

Sosialisasi Penggunaan Website dan Aplikasi Halal MUI terhadap Keputusan Pembelian pada Wali Murid TK Sartika

Socialization of the Use MUI Halal Website and Application on Purchasing Decisions of Students' Guardian in TK Sartika

Nugrahani Astuti

Fitri Komala Sari

Hidayatun Muyasyaroh *

Ratna Palupi Nurfatimah

Janu Hutaeruk

Dyah Ajeng Tsinta Inayati

Mega Adi Mawarni

Department of Culinary Education,
Faculty of Engineering, Universitas
Negeri Surabaya, Surabaya, East
Java, Indonesia

email: abahdika@yahoo.co.id

Kata Kunci

Aplikasi Halal;
Pembelian;
Konsumen;
Sertifikasi Halal

Keywords:
Halal Application;
Purchasing;
Consumer;
Halal Certification

Received: April 2025

Accepted: June 2025

Published: August 2025

Abstrak

Kehalalan produk pangan menjadi perhatian penting bagi masyarakat Muslim, terutama bagi wali murid yang bertanggung jawab atas konsumsi anak-anak mereka. Majelis Ulama Indonesia (MUI) telah menyediakan fasilitas pengecekan sertifikasi halal melalui website dan aplikasi Halal MUI. Namun, masih banyak masyarakat yang kurang memahami cara penggunaannya, sehingga diperlukan sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran dalam memilih produk halal. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan wali murid TK Sartika, Ketintang Surabaya dalam mengecek sertifikasi halal produk makanan dan minuman melalui website dan aplikasi Halal MUI. Dengan adanya sosialisasi ini, diharapkan keputusan pembelian produk halal dapat lebih terarah dan sesuai dengan syariat Islam. Metode Pelaksanaan Kegiatan dilakukan melalui tiga tahap: (1) koordinasi dengan pihak sekolah, (2) sosialisasi dan pelatihan penggunaan website serta aplikasi Halal MUI, dan (3) evaluasi melalui pengisian kuisioner. Hasil Kegiatan Sosialisasi ini meningkatkan pemahaman peserta secara signifikan. Sebelum kegiatan, terdapat 3 responden yang setuju untuk melakukan pengecekan sertifikasi halal sebelum membeli produk, sedangkan setelah dilakukan sosialisasi dan pelatihan, terdapat peningkatan jumlah responden yang menjawab sangat setuju yaitu 18 responden. Hal ini menunjukkan efektivitas sosialisasi dalam meningkatkan kesadaran dan keputusan pembelian produk halal.

Abstract

The halalness of food products is an important concern for the Muslim community, especially for guardians who are responsible for their children's consumption. Majelis Ulama Indonesia (MUI) has provided a halal certification checking facility through the MUI Halal website and application. However, many people still do not understand how to use it, so socialization is needed to increase awareness in choosing halal products. The purpose is to improve the understanding and skills of Sartika Kindergarten, Ketintang Surabaya guardians in checking the halal certification of food and beverage products through the MUI Halal website and application. Socialization is expected to help students' parents make decisions about purchasing halal products so that they are more focused and in accordance with Islamic law. The Activity Implementation Method is carried out through three stages: (1) coordination with the school, (2) socialization and training in the use of the MUI Halal website and application, and (3) evaluation by filling out a questionnaire. The results of this Socialization Activity significantly increased the participants' understanding. Before the activity, three respondents agreed to check the halal certification before buying a product, while after the socialization and training, there was an increase in the number of respondents who answered strongly agree, namely 18 respondents. This shows the effectiveness of socialization in increasing awareness and purchasing decisions for halal products.



© 2025 Nugrahani Astuti, Fitri Komala Sari, Hidayatun Muyasyaroh, Ratna Palupi Nurfatimah, Janu Hutaeruk, Dyah Ajeng Tsinta Inayati, Mega Adi Mawarni. Published by [Institute for Research and Community Services](#) Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v10i8.9614>

PENDAHULUAN

Kehalalan produk pangan merupakan aspek yang krusial bagi masyarakat Muslim, termasuk para wali murid Taman Kanak-Kanak (TK) yang memiliki peran penting dalam memastikan konsumsi yang sesuai dengan syarat Islam bagi anak-anak. Kewajiban dalam mengkonsumsi makanan halal ditegaskan dalam Al-Qur'an (QS Al-Maidah: 88) yang memerintahkan umat Islam untuk mengkonsumsi makanan halal dan thayyib (Nur, 2021). Selain itu, jaminan produk halal bertujuan untuk memberikan kenyamanan, keamanan, keselamatan dan kepastian terkait dengan ketersediaan produk halal bagi masyarakat. Konsumen Muslim wajib untuk memastikan status kehalalan produk yang akan dikonsumsi (Subagyono *et al.*, 2020). Oleh karena itu pada orangtua atau wali murid TK sebagai konsumen harus kritis terhadap kehalalan produk dan memastikan bahwa produk yang dikonsumsi oleh anak-anak mereka telah tersertifikasi oleh lembaga sertifikasi halal yaitu lembaga Majelis Ulama Indonesia (MUI).

Majelis Ulama Indonesia (MUI) memainkan peranan penting dalam memberikan sertifikasi halal sebagai jaminan bagi konsumen Muslim di Indonesia. Melalui Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan dan Kosmetika (LPPOM MUI) serta Komisi Fatwa. MUI berupaya semaksimal mungkin untuk memastikan terkait dengan kehalalan produk sebelum beredar dipasar. Hal itu dilakukan untuk memberikan kepastian dan ketenangan bagi konsumen Muslim dalam mengkonsumsi produk sesuai syariat Islam (Chairunnusyah, 2017).

Peningkatan penggunaan teknologi dalam distruisi informasi halal seperti situs website dan aplikasi Halal MUI, membantu mempermudah konsumen dalam mengakses data terkait dengan kehalalan suatu produk. LPPOM MUI menyediakan layanan pengecekan produk halal melalui situs website www.halalmui.org dan aplikasi Halal MUI yang dapat diunduh di Playstore, memungkinkan konsumen memeriksa status kehalalan suatu produk sebelum memutuskan ke tahap pembelian (Wahyudi, 2023). Implementasi teknologi ini tidak hanya untuk meningkatkan transparansi informasi, tetapi juga mendorong adaptasi pelaku usaha dalam memasuki era bisnis modern yang berbasis digital. Aplikasi Halal MUI yang diluncurkan oleh LPPOM MUI pada tahun 2019 dirancang untuk memudahkan konsumen dalam memeriksa status kehalalan produk. Data spesifik terkait dengan jumlah pengguna aplikasi masih belum tersedia, namun dengan adanya aturan dari pemerintah terkait dengan produk makanan dan minuman wajib tersertifikasi halal tahun 2024 dan meningkatkan kesadaran konsumen Muslim terkait dengan pentingnya informasi produk halal maka popularitas penggunaan aplikasi tersebut terus meningkat (Fakhrurozi *et al.*, 2024).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Viana dan Muarrofah (2024) di TK Khadijah 21 Banyuwangi menunjukkan bahwa edukasi sinergis antara akademisi dan orangtua dapat meningkatkan kesadaran konsumsi makanan halal pada wali murid yang berdampak positif pada pemilihan produk halal untuk anak-anak mereka. Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap penggunaan aplikasi cek halal berdampak pada signifikansi keputusan pembelian produk halal. Penelitian menunjukkan bahwa ketidaktahuan dan kurangnya pemahaman produsen makanan terkait persyaratan halal menyebabkan mereka gagal memenuhi spesifikasi halal, sehingga akan mempengaruhi kepercayaan dan keputusan pembelian produk dari konsumen Muslim. Selain itu, penelitian lain menemukan bahwa variabel label halal tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian yang mengindikasikan bahwa meskipun label halal tersedia, namun konsumen tidak mempertimbangkan terkait halal atau tidaknya sebelum menentukan keputusan pembelian produk (Hardana *et al.*, 2023).

Edukasi dan sosialisasi mengenai penggunaan teknologi aplikasi cek halal menjadi krusial untuk meningkatkan kesadaran dan kepercayaan konsumen dalam memilih produk halal termasuk wali murid siswa TK Sartika, Ketintang Surabaya. Tingkat kesadaran wali murid di TK Sartika terkait dengan pengecekan status kehalalan produk masih kurang. Sebagai orangtua mereka memiliki kewajiban untuk menyediakan dan mengarahkan anak-anak mereka untuk mengkonsumsi produk makanan dan minuman yang dikonsumsi jelas kehalalannya. Tujuan dari kegiatan sosialisasi ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan wali murid siswa TK Sartika dalam memilih produk makanan dan minuman halal melalui website dan aplikasi halal MUI. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang berfokus pada persepsi atau kepuasan pengguna aplikasi Halal secara umum (Giyati & Suparti, 2018; Sucipto *et al.*, 2019), kegiatan

pengabdian ini difokuskan untuk mengkaji efektifitas sosialisasi penggunaan aplikasi Halal MUI terhadap keputusan pembelian, khususnya pada wali murid TK Sartika. Oleh karena itu artikel ini memberikan perspektif baru tentang pentingnya literasi halal berbasis teknologi pada lingkungan sekolah dan keluarga.

METODE

Waktu dan tempat pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2024 di TK Sartika, Ketintang Surabaya. Peserta terdiri dari wali murid TK Sartika sebanyak 2 kelas dari kelompok TK A dengan total jumlah peserta sebanyak 20 orang. Kelas ini dipilih karena kelompok TK A cenderung belum bisa memilih sendiri produk makanan dan minuman kemasan yang aman, sehingga dibutuhkan peran orangtua untuk membantu mendampingi proses tersebut. Pada kegiatan sosialisasi melibatkan pengenalan praktis aplikasi penggunaan website Halal MUI dan aplikasi halal MUI sebagai alat pengecekan produk halal untuk mendukung keputusan pembelian produk yang sesuai dengan syariat Islam. Hasil dari sosialisasi ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap keputusan pembelian produk oleh wali murid, dengan meningkatkan kesadaran akan pentingnya memilih produk halal.

Alat dan bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah bolpoin dan lembar kuisioner yang disediakan dalam bentuk cetak dan google form. Kuisioner dalam bentuk cetak disediakan untuk para orangtua wali murid yang tidak membawa handphone. Kuisioner terdiri dari lima bagian yaitu: 1) Identitas responden; 2) Petunjuk pengisian; 3) Pernyataan tentang kesadaran halal; 4) Pernyataan tentang label halal; dan 5) Pernyataan tentang keputusan pembelian. Total butir pernyataan yang harus diisi oleh responden adalah 15 soal. Pernyataan di dalam kuisioner telah di validasi oleh tim pelaksana pengabdian sehingga dianggap relevan dan valid. Tim pelaksana juga menyiapkan video edukasi penggunaan aplikasi halal MUI baik melalui website maupun aplikasi.

Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan melalui tiga tahapan yaitu 1) koordinasi; 2) sosialisasi dan pelatihan; dan 3) evaluasi. Tahap pertama yaitu koordinasi dibantu oleh perwakilan mahasiswa untuk meminta izin terkait dengan pelaksanaan kegiatan sosialisasi. Koordinasi dilakukan dengan pihak kepada sekolah di TK Sartika, Ketintang Surabaya. Tahap kedua yaitu sosialisasi dan pelatihan cara mengoprasikan website dan aplikasi halal MUI. Pada tahap ini peserta pelatihan diberikan materi tentang cara menggunakan aplikasi halal MUI dan cara cek halal produk melalui website LPPOM MUI. Tahap ketiga adalah evaluasi yang dilakukan dengan mebagikan kuisioner kepada wali murid TK Sartika. Evaluasi dilakukan dengan pengisian kuisioner sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan. Tujuan pengisian kuisioner ini adalah untuk mengukur tingkat pemahaman responden sebelum dan setelah dilaksanakan sosialisasi penggunaan website dan aplikasi Halal MUI.

Metode Pengumpulan Data

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi adalah metode kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuisioner. Kuisioner ini dirancang untuk mengukur tingkat pemahaman data melalui pengisian kuisioner. Kuisioner ini dirancang untuk mengukur tingkat pemahaman dan kesadaran wali murid siswa TK Sartika, Ketintang Surabaya mengenai penggunaan teknologi untuk memverifikasi kehalalan produk setelah mengikuti sosialisasi. Responden akan diminta untuk mengisi kuisioner sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan untuk mengetahui perubahan pemahaman dan pengaruhnya terhadap keputusan pembelian produk halal. Data yang terkumpul akan dianalisis secara statistik untuk mengidentifikasi dampak dari sosialisasi terhadap perubahan perilaku konsumen.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif biasanya menggunakan angket atau kuisioner. Angket atau kuisioner adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang telah dirancang oleh peneliti dengan tujuan mengukur variabel penelitian (Ardiansyah *et al.*, 2023). Pernyataan dapat berupa pertanyaan tertutup dengan pilihan jawaban yang telah ditentukan atau pertanyaan terbuka yang memungkinkan

responden memberikan tanggapan bebas. Fokus dalam teknik pengumpulan data ini yaitu untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel (Sugiono, 2017).

Kuisisioner yang berisi pernyataan tentang persetujuan dirancang untuk mengukur tingkat pemahaman dan kesadaran wali murid siswa TK Sartika, Ketintang Kenjeran terhadap keputusan pembelian produk makanan dan minuman untuk anak-anak mereka melalui penggunaan teknologi dalam memverifikasi kehalalan produk. Responden diminta menjawab berdasarkan skala linkert yang telah ditentukan, yaitu skala 1) Tidak Setuju; 2) Kurang Setuju; 3) Setuju; dan 4) Sangat Setuju.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Edukasi produk makanan dan minuman halal

Kegiatan sosialisasi dilakukan pada wali murid TK Sartika dengan jumlah peserta yang datang yaitu 20 orang yang terdiri dari satu (laki-laki) dan sembilan belas lainnya (perempuan). Hasil kegiatan menunjukkan bahwa kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan rencana. Sebelum kegiatan berlangsung telah dilaksanakan koordinasi dengan pihak Kepala Sekolah TK Sartika terkait dengan kebutuhan edukasi pangan halal dan pelatihan penggunaan aplikasi halal MUI untuk menentukan keputusan pembelian produk makanan dan minuman. Sosialisasi dan pelatihan dilaksanakan dengan baik sehingga peserta merasa bahwa pemahaman halal masih kurang sehingga informasi yang mereka terima dari kegiatan tersebut dapat menjadi acuan kedepan dalam memilih produk makanan dan minuman yang halal dengan tepat. Dokumentasi kegiatan sosialisasi makanan dan minuman halal dan pelatihan penggunaan aplikasi halal dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 2. Dokumentasi kegiatan sosialisasi dan pelatihan.

Simulasi cek sertifikasi halal produk pada website dan aplikasi

Pada kegiatan pelatihan peserta di minta secara langsung untuk membuka website <https://bpjph.halal.go.id> atau <https://halalmui.org/> melalui handphone dan dipandu oleh narasumber untuk mengecek sertifikasi halal pada produk makanan dan minuman yang telah disediakan sebagai contoh. Alur cek sertifikasi halal produk pada website dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Alur Cek Halal Produk Pada Website (<https://halalmui.org/>) dan Aplikasi Sihalal.

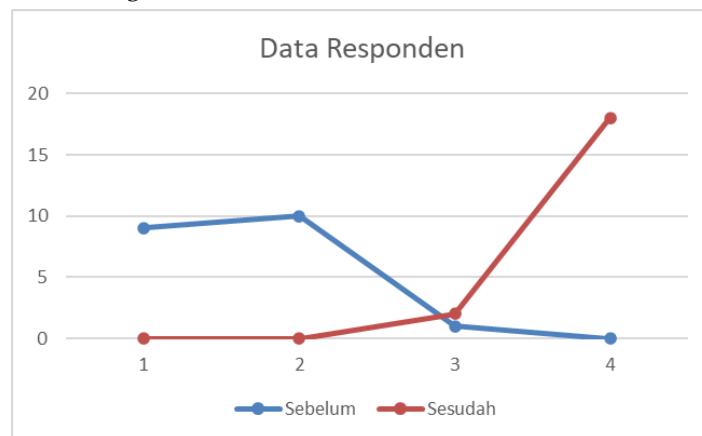
Selain pada website, peserta juga diberikan video edukasi cara login dan mendaftar akun pada aplikasi Halal MUI yang memiliki fungsi hampir sama dengan website halal dan BPJPH. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini memberi kesempatan untuk para wali murid siswa TK Sartika untuk mendapatkan pengetahuan tentang cara cek sertifikasi halal sebelum melakukan proses pembelian produk makanan dan minuman untuk anak-anak mereka. Edukasi tentang tahapan proses pengecekan sertifikasi halal dari website maupun aplikasi sebagaimana dijelaskan pada Gambar 2 dan 3. Peserta yang mengikuti kegiatan ini difasilitasi untuk melakukan simulasi secara langsung menggunakan handphone masing-masing.



Gambar 3. Video Edukasi Sosialisasi.

Evaluasi hasil kegiatan

Evaluasi hasil kegiatan dilakukan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pelatihan cek sertifikasi halal pada website dan aplikasi Halal MUI. Evaluasi yang dilakukan berupa melihat keputusan pembelian tentang pentingnya cek sertifikasi halal terhadap keputusan pembelian produk makanan dan minuman untuk anak-anak sebelum dan sesudah dilaksanakan kegiatan.



Gambar 4. Hasil evaluasi kegiatan sosialisasi dan pelatihan.

Hasil sebelum dan setelah dilakukan kegiatan menunjukkan bahwa terdapat peningkatan jumlah responden yang menjawab sangat setuju. Rata-rata sebelum pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan 3 responden memberikan jawaban setuju jika sebelum melakukan pembelian produk makanan dan minuman harus melakukan cek sertifikasi halal produk pada website maupun aplikasi Halal MUI. Setelah dilakukan sosialisasi dan pelatihan diperoleh hasil 18 responden menjawab sangat setuju (4) untuk melakukan cek sertifikasi halal sebelum melakukan pembelian produk makanan dan minuman untuk anak-anak. Sertifikasi halal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian konsumen. Hal tersebut menunjukkan bahwa konsumen cenderung memilih produk dengan label halal yang memberikan jaminan keamanan dan kebersihan (Amani *et al.*, 2024). Label halal juga berperan penting dalam keputusan pembelian konsumen terutama dalam memastikan bahwa produk yang dikonsumsi sesuai dengan syariat Islam dan aman untuk dikonsumsi (Fitriyah dan Askandar, 2023).

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan penggunaan website serta aplikasi Halal MUI berhasil meningkatkan pemahaman dan kesadaran wali murid TK Sartika dalam pengecekan sertifikasi halal sebelum membeli produk makanan dan minuman. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam jumlah responden yang sangat setuju untuk melakukan pengecekan sertifikasi halal. Hal ini membuktikan bahwa edukasi dan sosialisasi mengenai pentingnya sertifikasi halal memiliki dampak positif terhadap perilaku konsumen. Dengan adanya teknologi seperti website dan aplikasi Halal MUI, proses pengecekan kehalalan produk menjadi lebih mudah dan transparan. Diharapkan kegiatan serupa dapat terus dilakukan dilingkungan sekolah untuk meningkatkan literasi pangan halal, khususnya terhadap orang tua sekaligus wali murid yang bertanggung jawab atas apa yang dikonsumsi oleh anak-anak mereka. Selain itu, partisipasi aktif dari lembaga pendidikan dan komunitas sangat diperlukan untuk memperluas jangkauan sosialisasi dan memastikan bahwa kesadaran terhadap pentingnya produk halal semakin meningkat di tengah masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini kami mengucapkan terima kasih kepada Program Studi S1 Pendidikan Tata Boga, Universitas Negeri Surabaya dan TK Sartika Ketintang yang telah mendukung kegiatan tersebut sehingga dapat terselenggara dengan baik dan lancar.

REFERENSI

- Amani, I., Sari, A. R., & Azizah, S. N. 2024. Pengaruh sertifikasi halal, kualitas produk, dan harga terhadap keputusan pembelian produk makanan dan minuman di rocket chicken cabang Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(2), 1807-1813. <https://doi.org/10.29040/jiei.v10i2.13031>
- Chairunnisyah, S. 2017. Peran majelis ulama indonesia dalam menerbitkan sertifikat halal pada produk makanan dan kosmetika. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(2), 64-75. <https://doi.org/10.30596/et.v3i2.1251>
- Fakhrurozi, M., Khoironi, & Warsiyah. 2024. Menuju sertifikasi halal 2024: pendampingan self declare UMKM kuliner Bandar Lampung. *Suluh: Jurnal Abdimas*, 6(1), 52-69. <https://doi.org/10.35814/suluh.v6i1.6449>
- Fitriyah, A., & Askandar, N. S. (2023). Pengaruh label halal, kualitas produk, dan harga terhadap keputusan pembelian produk minuman sari apel. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1), 49-60. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i3.9541>
- Giyanti, I., & Suparti, E. 2018. Penilaian kualitas Aplikasi Halal MUI dengan Webqual 4.0 dan pengaruhnya terhadap keputusan penggunaan. *Jurnal Teknik Industri*, 13(2), 91-98. <https://doi.org/10.14710/jati.13.2.91-98>
- Hardana, A., Nasution, J., & Nasution, A. A. 2023. Determinan keputusan pembelian makanan halal. *JURNAL Educo*, 6(2), 360-369. <https://doi.org/10.36277/edueco.v6i2.183>
- Nur, F. 2021. Jaminan Produk Halal Di Indonesia Terhadap Konsumen Muslim. *Jurnal Likuid*, 1(1), 43-54. <https://doi.org/10.15575/likuid.v1i1.12732>
- Pratama, S. A., & Nurcahya, Y. A. 2022. Pengaruh labelisasi halal dan merek terhadap keputusan pembelian produk makanan oleh konsumen muslim di magelang. *Equilibrium. Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, 19(1), 141-150. <https://doi.org/10.25134/equi.v19i01.4847>
- Samudra, R. Z. Z. & Wulandari, D. P. 2024. Pengaruh halal awareness terhadap keputusan pembelian kamar (studi pada muslim friendly Hotel Rangkayo Basa Kota Padang). *Fillgap in Management and Tourism*, 1(2), 55-61. <https://fillgap.id/index.php/fillgap/article/view/23>

- Subagyono, B.S.A., Usanti, T. P., Chumaida, Z. V., Silvia, F., & Aryatie, I. R. 2020. Perlindungan Konsumen Muslim atas Produk Halal. *Perspektif Hukum*, 20(2), 306-327. <https://perspektif-hukum.hangtuah.ac.id>
- Sucipto, S., Effendi1, M., Affandi1, A. R., Tolle, H. & Pinandito, A. 2019. Analisis penerimaan aplikasi tracking kuliner halal oleh wisatawan di Kabupaten Malang. *Jurnal Sosioteknologi*, 18(3), 358-368. <https://doi.org/10.5614/sostek.itbj.2019.18.3.4>
- Viana, R.O. & Muarrofah, A. 2024. Sinergi akademisi dan sekolah dalam membangun kesadaran konsumsi snack sehat melalui produk halal pada orang tua di TK Khadijah 21 Banyuwangi. *JAMARAT Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 55-60. <https://doi.org/10.62005/jamarat.v1i2.60>
- Wahyudi, P. 2023. Jurnal Halal, Halal is my life: Mendorong produk halal memasuki ekonomi digital. LPPOM MUI: Jakarta Pusat.